

TANGGUNG JAWAB KAPAL MV GEMBIRA 5 TERHADAP BARANG TITIPAN SAMPAI KE TUJUAN DI KABUPATEN LINGGA

Oleh
Riska Malasari
NIM. 170574201085

Abstrak

Tanggungjawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, dan diperkarakan. Tanggungjawab dapat diketahui dari kewajiban yang telah ditetapkan dalam perjanjian atau peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tanggungjawab kapal MV Gembira 5 dalam hal terjadinya kerugian akibat musnah, hilang, atau rusaknya barang titipan dalam kegiatan pengangkutan dari tanjungpinang ke Kabupaten Lingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tanggungjawab pihak kapal MV Gembira 5 dalam hal terjadinya kerugian akibat musnah, hilang atau rusaknya barang titipan dalam kegiatan pengangkutan dari Tanjungpinang ke Kabupaten Lingga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode normatif-empiris. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah tanggungjawab titipan barang yang diangkut sampai ke tujuan belum diselesaikan dengan baik. Lepasnya tanggung jawab tersebut karena penitip barang sulit mengajukan klaim secara resmi dan tertulis dengan dokumen-dokumen yang sah untuk membuktikan bahwa barang miliknya diangkut berada di kapal tersebut. Kedua belah pihak antara pihak kapal dan penitip barang sama-sama melaksanakan proses penitipan dan pengangkutan tidak dilandaskan dengan mekanisme dan aturan hukum yang berlaku. Sengketa yang terjadi pada titipan barang MV Gembira 5 prakteknya mengedepankan penyelesaian sengketa non-litigasi Negosiasi atau musyawarah dilakukan untuk menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan sengketa yang mana pengangkut tidak bertanggung jawab seluruhnya tapi hanya sebagian saja, dan kemudian sebagian lainnya ditanggung oleh pihak pengirim.

Kata Kunci: Tanggungjawab, Pengangkut, Barang titipan.

**THE RESPONSIBILITY OF THE MV GEMBIRA 5 SHIP FOR THE GOODS
ENTRUSTED TO THE DESTINATION IN LINGGA DISTRICT**

By

**Riska Malasari
NIM. 170574201085**

Abstract

Responsibility is the condition of being obliged to bear everything if something happens you can be prosecuted, blamed and sued. Responsibilities can be known from the obligations that have been stipulated in the agreement or the applicable laws and regulations. The formulation of the research problem is how is the responsibility of the MV Gembira 5 ship in the event of losses due to the destruction, loss or damage of goods deposited during transportation activities from Tanjung Pinang to Lingga Regency. This study aims to find out how far the responsibility of the MV Gembira 5 ship is in terms of losses due to the destruction, loss or damage of goods deposited during transportation activities from Tanjungpinang to Lingga Regency. The research method used in this study is the normative-empirical method. Based on the results of this study, the responsibility for entrusting goods transported to their destination has not been resolved properly. The release of this responsibility is because it is difficult for the depositor of goods to file a claim officially and in writing with legal documents to prove that his goods being transported are on the ship. The two parties between the ship and the depositor of goods both carry out the safekeeping and transportation process not based on the mechanisms and rules of law that apply. Disputes that occur in the MV Gembira 5 goods deposit in practice prioritize non-litigation dispute resolution.

Keywords: *Responsibility, Carrier, Safekeeping.*